

**Peningkatan Ketrampilan Anggota Kelompok Dharma Wanita Persatuan
Kabupaten Malaka Melalui Pelatihan Pembuatan
Bebek Betutu dan Telur Ayam Pindang.
(Skill Increasing of Malaka Regency United Women Association through A
Training of Betutu Duck and Pindang Eggs Processing)**

**Gusti Ayu Yudiwati Lestari^{1*}, Gemini E. M Malelak¹,
Maria Rosdiana Deno Ratu¹ dan Elisabeth M. Botha¹**

¹Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan Undana

*Korespondensi : yudilestari64@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan anggota Dharma Wanita dalam pengolahan produk peternakan umumnya dan produk ternak unggas pada khususnya. Kegiatan pelatihan juga bertujuan untuk melatih peserta pelatihan untuk meningkatkan nilai ekonomi produk ternak unggas seperti bebek dan ayam. Yang terpenting dari kegiatan ini ditujukan untuk memotivasi peserta agar berusaha dibidang kuliner sehingga dapat meningkatkan income keluarga. Pelatihan dimulai dari pemilihan bahan yang baik dan berkualitas, cara meracik bumbu, pengolahan sampai pengemasan. Materi pelatihan meliputi pengolahan daging bebek menjadi bebek betutu dan telur ayam menjadi telur ayam pindang. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penyuluhan, demonstrasi atau praktek langsung cara mengolah bebek betutu dan telur ayam pindang, kegiatan pendampingan dan evaluasi. Peserta pelatihan adalah ibu ibu anggota Dharma Wanita Persatuan Unit Kabupaten Malaka serta yang menyertainya. Hasil kerja pada kegiatan pendampingan dan evaluasi dijadikan acuan untuk pembuatan program pemberdayaan perempuan di lingkungan yang lebih kecil yaitu di lingkungan sub sub unit.

Kata kunci : Bebek Betutu, Dharma Wanita Persatuan, Telur Ayam Pindang, Pelatihan

ABSTRACT

A training objectives was done to increase the skill of women - as the member of women organisation namely Dharma Wanita Persatuan (DWP) of Malaka Regency - in processing animal products, particularly poultry products. The training was also held to increase the economic value of poultry products namely duck and chicken. The most important objective was to motivate the participants to be the culinary entrepreneur in order to increase family income. The training was started by selecting and preparing a proper and good quality of cooking materials, spicy mixing method, processing and packaging. The training materials include the duck meat processing to be "betutu duck" and chicken eggs to be "pindang eggs". Methods applied to reach the objectives were extension, demonstration in processing the betutu duck and the pindang eggs, include mentoring and evaluation. The training participants were the members of Malaka Regency DWP and others. The result of the activities and evaluation were needed to be

the reference of women empowerment program on the small levels namely sub-units of DWP.

Key-words: *betutu duck*, *Dharma Wanita Persatuan*, *Malaka*, *pindang eggs*, *training*.

PENDAHULUAN

Suatu terobosan penting untuk meningkatkan produksi pertanian telah dilakukan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Malaka sejak tahun 2016 yakni Revolusi Pertanian Malaka (RPM). RPM sebagai kebijakan strategis telah terbukti berdampak positif meningkatkan performa agronomis tiga komoditas yakni padi, jagung, dan bawang merah, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat¹⁾. Sumber tersebut juga melaporkan bahwa dengan program RPM, produksi padi meningkat dari 2,9 ton/ha menjadi 4,9 – 5,0 ton/ha; jagung dari 2,1 ton/ha menjadi 3,7 – 4,0 ton/ha; dan bawang merah mencapai 12 ton/ha yang dapat dipanen 2-3 x/tahun karena ditanami ulang setelah pemanenan jagung¹⁾.

Program pengembangan peternakan juga merupakan salah satu perhatian pemerintah setempat seiring dengan peningkatan produksi pertanian. Pengembangan potensi peternakan bertujuan untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat dan sekaligus juga untuk mendukung program swasembada pangan dalam hal ini adalah daging.

Jenis ternak yang umum dipelihara oleh masyarakat kabupaten Malaka adalah Sapi, Babi dan Unggas. Ternak Unggas yang juga sedang dalam

program sosialisasi untuk dipelihara dalam skala besar adalah ternak Bebek. Pemilihan ternak bebek didasarkan atas beberapa pertimbangan seperti : mudah beradaptasi, cepat berproduksi serta dapat memanfaatkan pakan limbah rumah tangga sehingga dapat dipelihara masyarakat dalam skala rumah tangga.

Peningkatan nilai ekonomi dari usaha pengembangan ternak, hendaknya tidak saja hanya menghasilkan untuk produk yang optimal, namun akan lebih berdaya guna ekonomi tinggi bila diikuti dengan program pengolahan hasil ternak. Keadaan tersebut akan menciptakan tercapainya diversifikasi pangan masyarakat serta pengembangan berbagai sektor yang saling berkaitan, seperti sektor wisata, kuliner serta tenaga kerja.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk melatih peserta pelatihan untuk meningkatkan nilai ekonomi produk ternak unggas seperti bebek dan ayam.. Tujuan lainnya adalah memotivasi peserta agar mampu berinovasi sehingga pada akhirnya akan terdorong untuk memulai usaha kuliner dalam rangka pengembangan wisata di kabupaten Malaka.

Sasaran utama dari kegiatan pelatihan ini adalah ibu ibu anggota Dharma Wanita Persatuan Unit Kabupaten Malaka serta remaja yang menyertainya



Gambar 1. Pembukaan oleh ibu ketua DW Persatuan Unit Kabupaten Malaka yang dihadiri oleh para instruktur dan peserta yang mengikuti pelatihan.

Luaran yang diharapkan dari pelatihan ini adalah menghasilkan produk olahan ternak bebek dan ayam yang sehat dan terjamin keamanannya bagi keluarga dan juga bagi konsumen. Selain itu, luaran yang diharapkan adalah menghasilkan tenaga yang terampil dalam mengolah hasil ternak unggas agar dapat meningkatkan nilai ekonomi keluarganya.

METODE PEAKSANAAN

Metoda yang digunakan untuk mencapai tujuan dimaksud adalah melalui kegiatan penyuluhan, kegiatan praktek atau memberikan contoh atau demonstrasi cara pengolahan bebek betutu dan pembuatan telur ayam pindang, kegiatan pendampingan dan evaluasi. Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi dilakukan langsung di Kabupaten Malaka yaitu di aula rumah ibu ketua Dharma Wanita Persatuan Unit Kabupaten Malaka. Untuk kegiatan pendampingan dan evaluasi dilakukan secara online karena letak lokasi dan Universitas Nusa Cendana cukup jauh. Telah disepakati bersama bahwa kegiatan pendampingan untuk semua

kegiatan baik cara atau proses pembuatan bebek betutu maupun telur ayam pindang selanjutnya dan juga proses evaluasi akan dilakukan secara online baik melalui telepon ataupun media online lainnya.

Dalam proses pengolahan bebek betutu ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian terutama pada saat persiapan, yaitu: pemilihan bebek yang digunakan hendaknya yang masih muda atau belum berproduksi, pada saat membersihkan harus benar benar bersih dan setelah itu hendaknya dilumuri dengan air perasan jeruk nipis agar bisa menghilangkan bau amis yang biasa mengikuti daging bebek. Kedua hal diatas harus benar benar dilaksanakan untuk memperoleh kualitas bebek betutu yang optimal.

Untuk hal hal yang mendapat perhatian pada saat proses pembuatan telur ayam pindang adalah: pemilihan telur yang akan digunakan haruslah yang baru atau fress dan bersih dari kotoran, penggunaan bumbu yang digunakan hendaknya ditakar sesuai anjuran agar menghasilkan telur ayam

pindang yang enak, serta tidak terlalu asin.

Pada kegiatan penyuluhan diberikan pembekalan tentang cara menentukan bebek dan telur yang dianjurkan untuk digunakan, cara mengolah dan cara pengukusan serta perebusan. Materi dalam penyuluhan yang ditekankan adalah pengukuran bahan-bahan bumbu yang digunakan agar tidak terjadi kelebihan atau justru kekurangan yang nantinya akan mempengaruhi cita rasa produk yang dihasilkan.

Pada kegiatan pelatihan atau demonstrasi, semua peserta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif untuk mencoba dan berlatih membuat bebek betutu dan telur ayam pindang sesuai dengan petunjuk pada materi yang sudah dibagikan. Peserta bisa bertanya apapun tentang pembuatan kedua produk tersebut. Dalam kegiatan ini pelatih hanya berfungsi sebagai pengarah, sehingga diharapkan peserta mendapatkan pengalaman pertama secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi dilakukan di aula rumah ibu ketua Dharma Wanita Persatuan Unit Kabupaten Malaka. Peserta adalah ibu-ibu anggota Dharma Wanita Persatuan Unit Kabupaten Malaka serta remaja putra dan putri yang menyertainya. Materi penyuluhan yang diberikan dalam kegiatan ini adalah memotivasi peserta untuk mengolah produk ternak yang mereka pelihara untuk mendapatkan keuntungan yang lebih jika dibandingkan dengan penjualan segar. Salah satu produk olahan daging bebek yang ditawarkan adalah pembuatan bebek betutu. Produk olahan ini dikenal luas di kalangan masyarakat Bali yang ada di kota yang ada di pulau Bali atau kota-kota lain di seluruh Indonesia.

Menu bebek betutu sangat diminati di kalangan pecinta kuliner karena cita rasanya. Oleh sebab itu dirasa perlu untuk memperkenalkan di seluruh daerah di Indonesia termasuk kabupaten Malaka untuk menambah isi daftar menu andalan dalam dunia kuliner.

Dalam pengolahan bebek betutu, penggunaan bahan tambahan atau bumbu adalah yang utama harus diperhatikan. Seperti umumnya masakan khas dari Bali, bebek betutu hendaknya dilengkapi dengan bumbu yang beragam dan dalam jumlah yang cukup, sehingga cita rasa dan ciri khasnya akan muncul. Penggunaan rempah yang beragam dan menyertai setia masakan juga dipercaya akan mengurangi kadar kolesterol pada daging yang diolah.

Telur ayam pindang, awalnya dibuat untuk tujuan pengawetan. Telur ayam yang dihasilkan dalam jumlah banyak, biasanya mengalami keterbatasan masa simpan, terutama jika disimpan dalam suhu ruang. Oleh sebab itu perlu dipikirkan untuk dilakukan pengolahan yang menghasilkan produk yang berkualitas dan ditambah dengan cita rasa yang gurih dan sedap. Salah satu keistimewaan hasil dari pembuatan telur pindang ini adalah : mudah dan murah dalam pembuatannya serta menggunakan bahan pelengkap yang banyak tersedia di dapur.

Kegiatan Pelatihan atau Demonstrasi

Kegiatan pelatihan diberikan setelah selesai kegiatan penyuluhan. Pada kegiatan ini peserta diberikan buku panduan atau petunjuk tentang pengolahan bebek betutu dan telur ayam pindang. Pelatih hanya berfungsi sebagai pendamping dan pengarah saja. Seluruh proses pengolahan dalam tahap ini dicoba langsung oleh peserta. Selama proses demonstrasi, terjadi interaksi antara pelatih atau instruktur dan peserta. Mereka biasa bertanya tentang kesulitan yang mereka temui

atau kemungkinan akan ditemui berdasarkan pengalaman peserta. Dialog atau interaksi berlangsung secara kekeluargaan untuk menggali pengalaman peserta atau mencari alternatif yang mungkin dapat diberikan bila peserta mengalami kesulitan.

Kegiatan demonstrasi dimulai dari pengarahan pemilihan bahan yang baik untuk digunakan, baik bahan utama seperti bebek dan telur ayam, pemilihan bumbu yang akan dipakai sesuai takaran, pengukusan dan perebusan

bebek betutu dan telur ayam pindang. Penggunaan bumbu yang dianjurkan dirasa oleh peserta biasa digunakan sehari hari sehingga tidak diperlukan alternative pengganti.

Setelah proses pengukusan bebek betutu dan perebusan telur ayam pindang, peserta diajarkan untuk membuat kemasan produk yang dihasilkan. Hal ini bertujuan untuk menambah daya tarik dan kemudahan konsumen pada saat membeli. Dengan demikian diharapkan nilai jual produk akan bertambah.



Gambar 2. Proses persiapan bahan dan pengolahan bebek betutu.



Gambar 3. Proses persiapan dan pembuatan telur ayam pindang.



Gambar 4. Hasil proses pengolahan bebek betutu dan telur ayam pindang.

Kegiatan Pendampingan .

Kegiatan pendampingan dilakukan melalui inu ketua Dharma Wanita Persatuan Unit Kabupaten Malaka. Bila peserta mengalami masalah dan memerlukan saran dari para instruktur maka dapat dikomunikasikan melalui email, telepon atau WA. Masalah yang sering muncul adalah memilih bebek yang sesuai untuk dibuat bebek betutu atau apakah cara pelaksanaannya sama bila diganti dengan ayam bila tidak menyukai bebek. Pada umumnya daging ternak bebek belum familiar bagi masyarakat Kabupaten Malaka.

Masalah kedua yang di diskusikan adalah hasil dari telur pindang, biasanya kurang terasa asin pada saat telah matang. Karena biasanya peserta kurang membuat telur menjadi retak pada saat proses dipindang. Biasanya bila telur pada saat perebusan dan dirasa sudah matang maka perlu dibuat retak sehingga garam yang terkandung dalam air rebusan bisa meresap dai dalam telur. Takaran pemberian garam diserahkan sesuai selera yang diinginkan. Pelatih atau instruktur hanya member saran tentang cara atau proses perebusan agar mendapatkan hasil yang optimal.



Gambar 5. Produk Bebek Betutu dalam kemasan

Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi juga dilakukan oleh ibu ketua Dharma Wanita Persatuan Unit Kkabupaten Malaka. Hasil evaluasi didiskusikan dengan tim pelatih atau instruktur dari Undana untuk mlihat hasil kerja dari anggota kelompok yang dilatih. Hasil evaluasi dijadikan acuan untuk pembuatan program pemberdayaan perempuan di lingkungan yang lebih kecil yaitu di lingkungan sub sub unit.

Dari hasil yang dil;akukan di dapati bahwa peserta tertarik untuk mengembangkan dan menularkan pengetahuan mereka kepada anggota Dharma Wanita di sub sub unit di lingkungan Unit Kabupaten Malaka. Disarankan untuk kegiatan pengolahan dan pembuatan bebek betutu dan telur pindang dapat dijadikan sebagai usaha yang komersial untuk melengkapi menu kuliner pada tujuan wisata sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan peserta.

Kesimpulan dan Saran

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ibu Ketua Dharma Wanita Persatuan Unit Kabupaten Malaka yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan pengolahan hasil ternak ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimus, 2020. Bebek Betutu. www.unileverfoodsolutions.co.id. Diakses pada 15 Agustus 2020.

Anonimus, 2020. Resep Telur Pindang Coklat. Sederhana dan Enak. Dedunumax. info.

Iqbal, Reza. 2020. Resep Telur pindang Khas Yogyakarta yang di Jamin Bikin Nagih. idntimes.com- dikiri. Diakses pada 15 Agustus 2020.

Wijaya, Yana Gabriella. 2020. Sejarah Ayam Betutu, Hidangan Khas Bali Pengaruh Budaya Majapahit. Kompas. com.